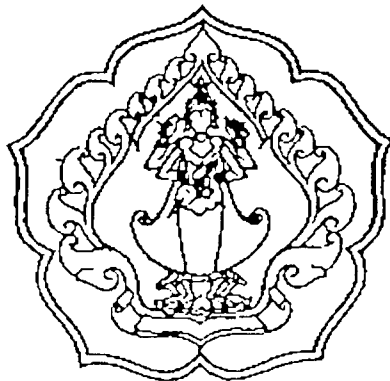


TARI SRIMPI LUDIRAMADU

Studi Analisis Gerak dan Karakter Garap Padat

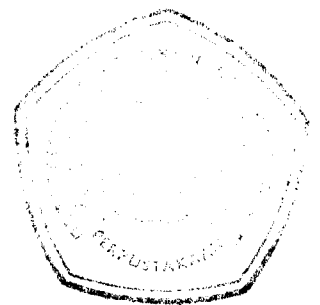
SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



oleh

Sri Pujiani
NIM 8713022



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA
1992

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**"Tari Srimpi Ludiramadu:
Studi Analisis Gerak dan Karakter Garap Padat"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Sri Pujiani
NIM 8713022**

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

pada tanggal **19 Desember 1992**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua: **Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar.**

Penguji Utama: **W. Santoso Prabowo, S.Kar. M.S.**

Pembimbing I: **Sunarno, S.Kar.**

Pembimbing II: **Drs. Achmad Sjafi'i**

Surakarta, **19 APR 1993**

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Ketua,



Dr. Sri Hastanto, S.Kar.
NIP 130283561

ABSTRAK

"TARI SRIMPI LUDIRAMADU: STUDI ANALISIS GERAK DAN KARAKTER GARAP PADAT" (Sri Pujiani, 1992, xii dan 134 halaman). Skripsi S-1, Jurusan Tari, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan yang dilakukan mencakup permasalahan: ciri dan karakter karya seni K.G.P.A.A. Hamengkunagara III (Paku Buwana V), ciri dan karakter tari Srimpi Ludiramadu garap padat, dominasi karakter tari pada garap medium tari Srimpi Ludiramadu garap padat, serta bentuk dan karakter gerak tari Srimpi Ludiramadu garap padat.

Tujuan penulisan ini diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk dan karakter gerak tari Srimpi Ludiramadu garap padat melalui analisis gerak dan karakter.

Pokok kajian pada penulisan ini dipusatkan pada analisis gerak dan karakter gerak tari Srimpi Ludiramadu garap padat. Analisis gerak dilakukan dengan meletakkan *sengguh-mungguh* sebagai dasar interpretasinya.

Pada pokoknya tari Srimpi Ludiramadu garap padat memiliki ciri dan karakter halus, *kenes*, *prenes*, *berag*, dan gagah. Ciri dan karakter itu juga melekat pada karya-karya seni K.G.P.A.A. Hamengkunagara III yang lain: sastra, kriya, karawitan, dan tari. Ciri dan karakter tari Srimpi Ludiramadu padat melekat pada garap medium karawitan tari dan garap medium pokok gerak. Pada garap karawitan tari tampak dominan dalam garap *imbal keplok alok*, sedangkan pada garap medium gerak tampak pada vokabuler gerak sebagai berikut:

1. Beksan *laras ludiramadu* memiliki kesan rasa halus, anggun, dan lembut.
2. Beksan *lincak gagak* memiliki kesan rasa kenes, kemayu, dan berag.
3. Beksan *engkyek ludiramadu* memiliki kesan rasa galak, kenes, berag, dan anggun.
4. Beksan *sangga nampa ukel adumanis* memiliki kesan rasa kenes dan manis.

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Strata-1 Jurusan Tari pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta, penulisan ini disusun sebagai pertanggungjawaban tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Seni. Penulisan ini dipusatkan pada ciri dan karakter tari Srimpi Ludiramadu garap padat melalui studi analisis gerak dan karakter yang pada spesifikasi vokabuler gerak tari Srimpi Ludiramadu padat.

Penulisan ini dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mengkaji ciri karakteristik karya seni K.G.P.A.A. Hamengkunagara III (Paku Buwana V) yang melekat pada tari Srimpi Ludiramadu—hasil pemadatan yang dilakukan oleh A. Tasman, S.Kar.—dalam rangka mendalami gerak dan karakter tari.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan spiritual dan materiel dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Sunarno, S.Kar. selaku Pembimbing Skripsi I dan Drs. Achmad Syafi'i selaku Pembimbing Skripsi II.
2. Nora Kustantina Dewi, S.Kar., Rusini, S.Kar., Wahyu Santoso Prabowo, S.Kar., M.S., dan A. Tasman, S.Kar. selaku konsultan.

3. K.R.T. Hardjonaagoro, S. Ngaliman, dan Mloyowidodo selaku narasumber.
4. Sujiah, Sri Lestari, Agus Purwani, dan Diah Endarningsih selaku model dalam pemotretan gerak tari Srimpi Ludiramadu, dan Budihardjo selaku pemotret.
5. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI) yang telah membantu biaya Penelitian/Penulisan Skripsi ini.

Suatu kewajiban apabila penulisan ini memiliki banyak kelemahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran demi kesempurnaannya.

Surakarta, Desember 1992

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah	4
Alasan Pemilihan Judul	5
Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
Tinjauan Pustaka	6
Metode Penelitian	8
Landasan Pemikiran	11
Sistematika Penulisan	17
BAB II	
GAMBARAN UMUM KARYA SENI K.G.P.A.A	
HAMENGKUNAGARA III (PAKU BUWANA V)	18
Karya-karya K.G.P.A.A. Hamengkunagara III	20
Sastra	21
Kriya (Undhagi dan Tosan Aji)	25
Karawitan	27
	vi

Tari	28
------	----

BAB III

TARI SRIMPI LUDIRAMADU PADAT	31
------------------------------	----

Latar Belakang	31
----------------	----

Pola Susunan Tari	36
-------------------	----

Maju Beksan	39
-------------	----

Beksan	39
--------	----

Beksan Bagian Pertama	39
-----------------------	----

Singgetan	40
-----------	----

Beksan Bagian Kedua	40
---------------------	----

Mundur Beksan	41
---------------	----

Karawitan Tari	41
----------------	----

Gendhing Maju Beksan	45
----------------------	----

Gendhing Beksan	45
-----------------	----

Gendhing Beksan Bagian Pertama	46
--------------------------------	----

Gendhing Beksan Bagian Kedua	47
------------------------------	----

Gendhing Mundur Beksan	48
------------------------	----

Rias dan Busana	48
-----------------	----

Penataan Rias	48
---------------	----

Penataan Busana	49
-----------------	----

Perlengkapan Busana pada Bagian Kepala	49
---	----

Perlengkapan Busana pada Bagian Lengan	50
---	----

Perlengkapan Busana pada Bagian Tubuh	50
--	----

Perlengkapan Busana pada Bagian	
Tungkai (Bawah)	51
Bentuk Sanggul Kadhak Manek	52
Bentuk Jamangan	52
Spesifikasi Vokabuler Gerak Tari Srimpi	
Ludiramadu	55
Beksan Laras	55
Lincak Gagak	56
Engkyek Ludira	56
Sangga Nampa Ukel Adumanis	57
BAB IV	
ANALISIS GERAK DAN KELENGKAPANNYA	60
Penerapan Sengguh-Mungguh dalam Analisis Gerak	63
Analisis Gerak	64
Beksan Laras	64
Beksan Lincak Gagak	72
Beksan Engkyek Ludiramadu	81
Beksan Sangga Nampa Ukel Adumanis	88
Rekapitulasi Analisis Gerak	94
BAB V	
PENUTUP	95
Kesimpulan	95
Saran	97

DAFTAR ACUAN	99
Kepustakaan	99
Narasumber	103
Kasetografi	103
Videografi	104
 LAMPIRAN I	
DESKRIPSI TARI SRIMPI LUDIRAMADU PADAT	105
 LAMPIRAN II	
DESKRIPSI KARAWITAN TARI SRIMPI LUDIRAMADU PADAT	112
 LAMPIRAN III	
DESKRIPSI KARAWITAN TARI SRIMPI LUDIRAMADU UTUH	120
 LAMPIRAN IV	
FREKUENSI PERGELARAN TARI SRIMPI GARAP PADAT STSI SURAKARTA TAHUN 1990—1993	129
 DAFTAR ISTILAH	130
 BIOGRAFI	134
Biodata	134
Riwayat Pendidikan	134

DAFTAR GAMBAR

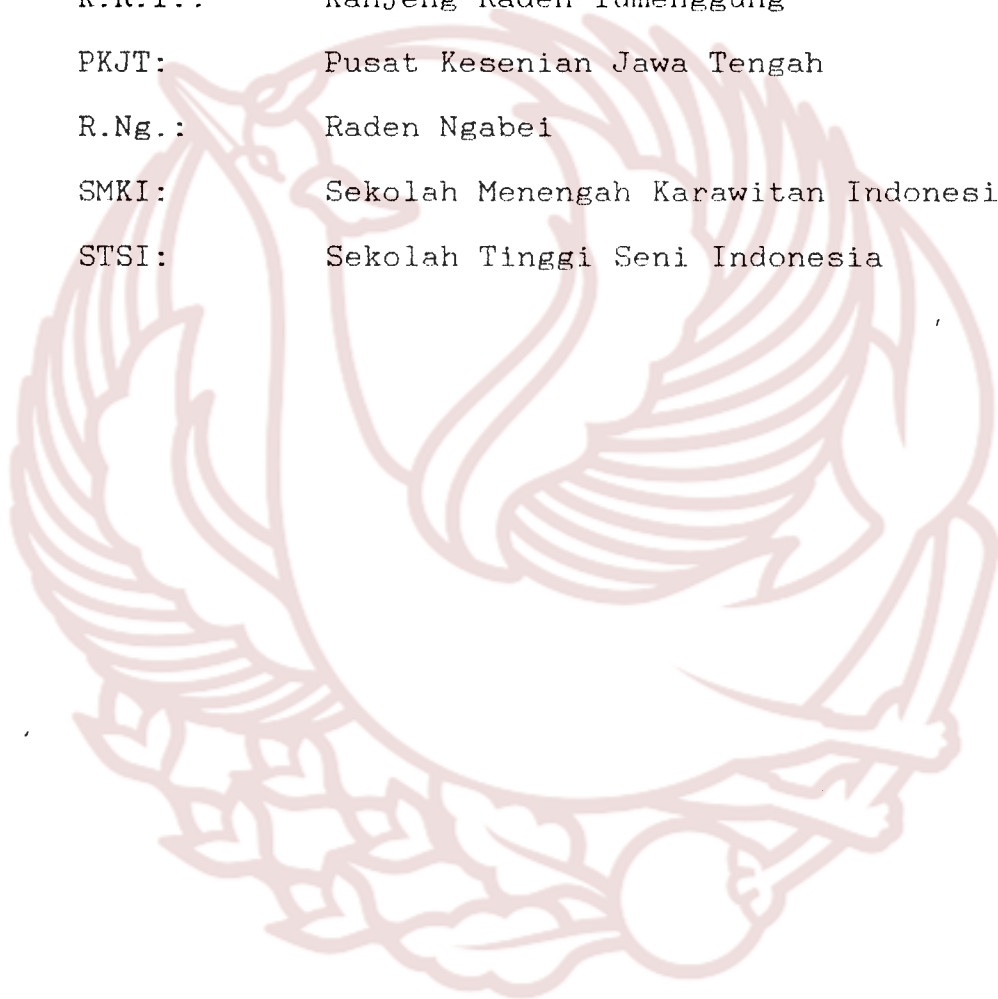
Gambar 1a.	Bentuk sanggul kadhal menek dari depan	53
Gambar 1b.	Bentuk sanggul kadhal menek dari belakang	54
Gambar 2.	Bentuk jamangan	54
Gambar 3a.	Laras sawit	67
Gambar 3b.	Laras ludira	68
Gambar 4a.	Silih asih	76
Gambar 4b.	Posisi gerak kepala lincak gagak	77
Gambar 4c.	Lincak gagak	78
Gambar 4d.	Mlurut sampur	79
Gambar 5a.	Engkyek	84
Gambar 5b.	Engkyek	84
Gambar 5c.	Pacak gulu ganil	85
Gambar 5d.	Cul sampur	85
Gambar 5e.	Seblak sampur kanan	86
Gambar 6a.	Nampa kanan	91
Gambar 6b.	Sikap adumanis	92
Gambar 6c.	Ukel adumanis	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur gendhing karawitan tari srimpi gaya Surakarta	44
Tabel 2.	Penggunaan garap keblok alok	47
Tabel 3.	Penggunaan vokabuler gerak tari putri gaya Surakarta pada tari Srimpi	59
Tabel 4.	Deskripsi pelaksanaan gerak beksan laras ludira	69
Tabel 5.	Deskripsi pelaksanaan gerak lincak gagak	74
Tabel 6.	Deskripsi pelaksanaan gerak engkyek Ludiramadu	82
Tabel 7.	Deskripsi pelaksanaan gerak sangga nampa ukel adumanis	90
Tabel 8.	Hasil analisis vokabuler gerak tari Srimpi Ludiramadu	94
Tabel 9.	Frekuensi pertunjukan tari Srimpi garap padat STSI Surakarta tahun 1990—1993	129

DAFTAR SINGKATAN

ASKI:	Akademi Seni Karawitan Indonesia
K.G.P.A.A.:	Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom
K.R.T.:	Kanjeng Raden Tumenggung
PKJT:	Pusat Kesenian Jawa Tengah
R.Ng.:	Raden Ngabei
SMKI:	Sekolah Menengah Karawitan Indonesia
STSI:	Sekolah Tinggi Seni Indonesia



DAFTAR ACUAN

Kepustakaan

- Andre Hardjana
1982 *Kritik Sastra. Sebuah Pengantar.* Jakarta: Gramedia.
- ASKI Surakarta
1976 *Data Tari Srimpi Gaya Surakarta.* Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Rudiono Herusatoto
1984 *Simbolisme dan Mistikisme dalam Budaya Jawa.* Yogyakarta: PT. Hanindito.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1986 *Ensiklopedi Tari Indonesia Seri P—T.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Daerah.
- Doebler, Margaret NH.
1985 *Tari: Pengalaman Seni yang Kreatif.* Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Edi Sedyawati
1975 *Tari: Tinjauan dari Berbagai Segi.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Enny Arrow
t.th. "Malam-malam Kelabu." Mawar.
- Geertz, Clifford
1981 *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gotshalk, D.W.
1966 "The Phases of Art Criticism." dalam Ralph A. Smith (ed.). *Aesthetics and Criticism in Art Education.* Chicago: Rand McNally & Company.
- Hamengkunagara III, K.G.P.A.A. (Pakubuwana V)
1988 *Centhini IV—V.* Alih bahasa Kamajaya. Yogyakarta: Yayasan Centhini.

- Heberman, Martin dan Tobie Meisel
 1981 *Dance an Art in Academic*. Alih bahasa Ben Suharto. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Humprey, Doris
 1983 *The Art of Making Dances*. Alih bahasa Sal Murgiyanto. Jakarta: Institut Kesenian Jakarta.
- Humardani, SD.
 1983a *Kumpulan Kertas tentang Kesenian*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia. ✓
 1983b *Kumpulan Kertas tentang Tari*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Kattsoff, Louis O.
 t.t. *Pengantar Filsafat*. Terjemahan Soejono Soemargono. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Koentjaraningrat
 1984 *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumadilaga
 1981 *Serat Sastra Miruda*. Alih bahasa Kamajaya dan Hadi Sucipta. Jakarta: Proyek Penerbitan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langer, Suzane K.
 1988 *Problem of Arts: Ten Philosophical Lectures*. Alih bahasa FX. Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Lindsay, Jennifer
 1991 *Klasik, Kitsch or Contemporary: A Study of The Javanese Performing Arts*. Alih bahasa Nin Bakdi Sumanto. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Longman, Lester D.
 1984 *History and Appreciation of Art*. Iowa: The State University of Iowa.
- Mari, La (Russell Meriwether Hugnes)
 1975 *Dances Composition: The Basic Element*. Alih bahasa Soedarsono. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Martopangrawit

1972 *Gending dan Sinden Bedaja-Srimpi Keraton*
Surakarta. Surakarta: ASKI.

1979/80 *Data-data Sindhenan Bedhaya dan Srimpi Keraton*
Surakarta. Surakarta: ASKI.

Narsen Afatara

1990 "Kartun Indonesia 1965—1975: Analisis Kritik Holistik," Thesis Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.

Pradjapangrawit, R.Ng.

1990 *Wedhapradangga*. Ed. Sri Hastanto dan Sugeng Nugroho. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Radder. Melvin dan Bertram Jessup

1976 *Art and Human Values*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs.

Radyono DS.

1953 *Srimpi Gambirsawit*. Surakarta: Sasana Pustaka Kasunanan Surakarta.

1960 *Srimpi Dhempel*. Surakarta: Sasana Pustaka Kasunanan Surakarta.

1967 *Srimpi Sukarsih*. Surakarta: Sasana Pustaka Kasunanan Surakarta.

Read, Herbert

1973 *The Meaning of Art*. London: Faber and Faber.
Alih bahasa Soedarso S.P. Yogyakarta: Akademi Seni Rupa Indonesia.

Rusini, dkk.

1979a *Srimpi Dhempel*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

1979b *Bedhaya Duradasih*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

1979c *Srimpi Sukarsih*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

Rustopo (ed.)

1990 *Gendhon Humardani: Kritik dan Pemikirannya*. Surakarta: STSI Press.

- Santayana, George
1896 *The Sense of Beauty: Being the Outline of Aesthetic Theory*. New York: Dover Publication, Inc.
- Sartono Kartodirdjo (ed.)
1984 *Kepemimpinan dalam Dimensi Sosial*. Jakarta: LP3ES.
- Schovers, B Van Helsdingen
1925 *Tari Srimpi and Badhaya Dances of Court of Surakarta*. Weltervriden: Balai Pustaka.
- Sekolah Tinggi Seni Indonesia
1990 *Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian*. Ed. Sugeng Nugroho, Achmad Sjafii, dan Bambang Murtiyoso. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Sircello, Guy
1972 *Mind and Art: an Essay on Varieties of Expression*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Soedarsono
1976 *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- 1983a *Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Orang Gaya Yogyakarta: Satu Pengamatan Segi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- 1983b *Wayang Wong in the Yogyakarta Kratons*. Michigan: The University of Michigan in Arbor.
- 1985 *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemantri Soemosapoetra, R.M.
1977 *Sunan Sugih*. Surakarta: Paguyuban Darah Dalem Pakubuwana V ing Surakarta Hadiningrat.
- Soemarsaid Moertono
1985 *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau: Studi tentang Masa Mataram II, Abad XVI sampai XIX*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Soewita Santoso (ed.)
1990 *Urip-urip*. Surakarta: Museum Radya Pustaka.

Sri Rochana Widyastutieningrum, dkk.
1980 "Pembawaan Tari." Surakarta: ASKI

✓ Sunarno
1982 "Sekilas tentang Perkembangan Tari Bedhaya dan Srimpi Gaya Surakarta," makalah sarasehan tari di Pusat Kesenian Jawa Tengah Surakarta, tanggal 3 Januari 1982.

Sunar Tri Suyanto
1985 *Ingkang Sinuwun Kanjeng Susuhunan Paku Buwana V beserta Ajaran-ajarannya.* Solo: Tiga Serangkai.

Papen Huyzen, Clara Brakel
1991 *Seni Tari Jawa: Tradisi Gaya Surakarta dan Peristilahannya.* Alih bahasa Mursabyo. Jakarta: ILDEP-RUL.

Narasumber

Hardjonagoro, KRT., 70 tahun, Surakarta, budayawan.
tanggal 6 Februari 1992

Mloyowidodo, 81 tahun, Surakarta, seniman karawitan,
tanggal 24 Maret 1992.

Ngaliman, S., 73 tahun, Surakarta, seniman tari, tanggal
26 Februari 1992.

Rusini, 40 tahun, Surakarta, dosen STSI Surakarta,
tanggal 24 Agustus 1992.

Tasman, A., 60 tahun, Surakarta, seniman tari, dosen
STSI Surakarta, tanggal 1 September 1992.

Nora Kustantina Dewi, 41 tahun, Surakarta, dosen STSI
Surakarta, tanggal 24 Agustus 1992.
7

Kasetografi

ASKI Surakarta
1972a *Gendhing-gendhing Srimpi.* 216/1972/01/B.

1972b *Gendhing-gendhing Srimpi.* 217/1972/01/B.

PKJT-ASKI Surakarta
1983 *Gendhing Tari Srimpi Ludira.* 148/1983/01/B.

Videografi

ASKI Surakarta

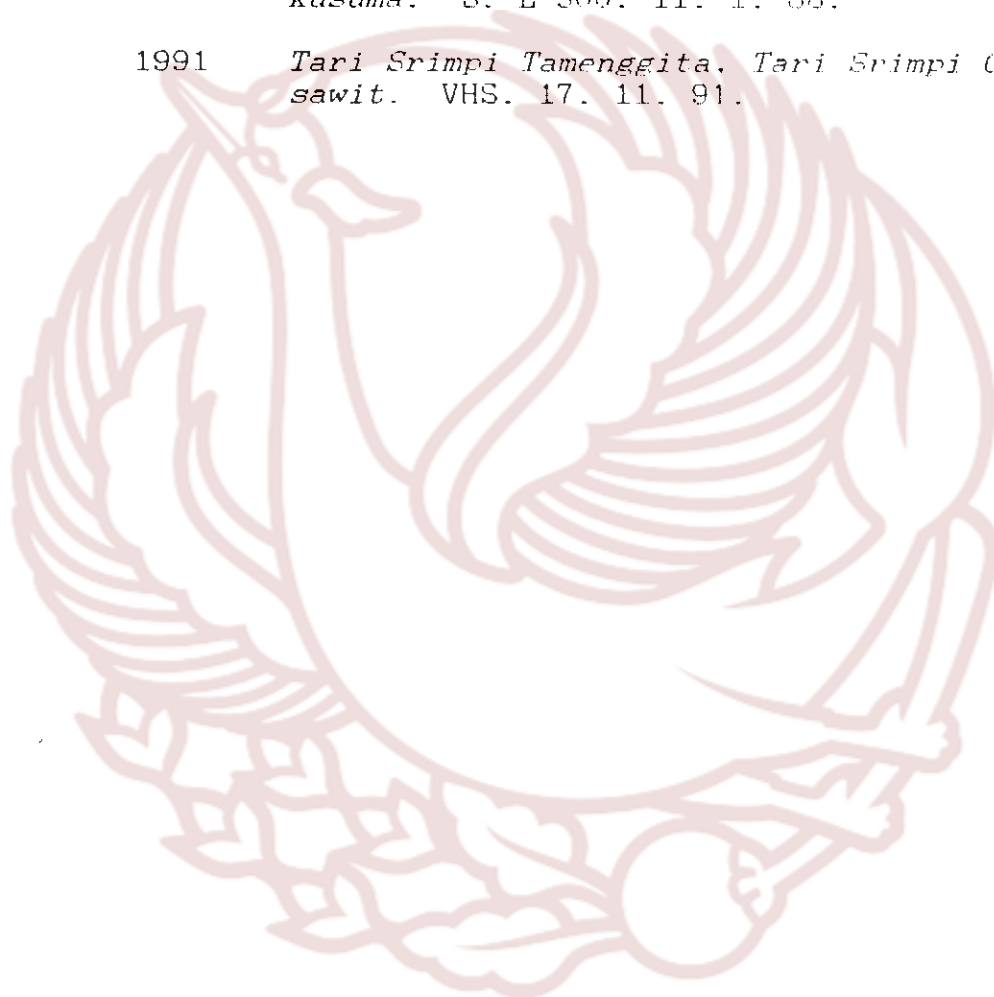
1983a *Tari Srimpi Ludiramadu*. KCA 60. 26. 9. 83.

1983b *Tari Srimpi Anglirmendung*. KCA 60. 3. 11. 83.

STSI Surakarta

1987 *Tari Srimpi Sangupati. Tari Srimpi Gandakusuma*. B. L 500. 11. 1. 88.

1991 *Tari Srimpi Tamenggita. Tari Srimpi Gambirsawit*. VHS. 17. 11. 91.



LAMPIRAN I

DESKRIPSI TARI SRIMPI LUDIRAMADU PADAT

Iringan Gendhing *Ludiramadu*, kt. 4 kr. ming. *Kinanthi*,
lr. pl. pt. barang.



1. Gong buka, sembah
trapsila.



2. Laras sawit miwir
sampur kanan, kebyok,
ngayang berdiri hadap
kanan sindhet kiri
(1 1/2 kenong).



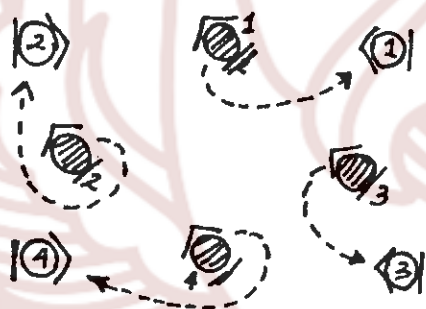
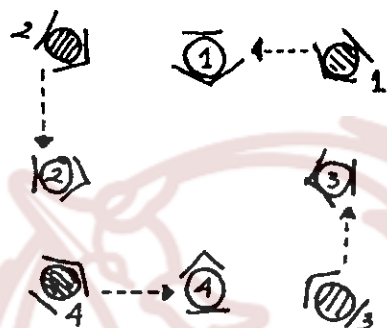
3. Laras sawit kanan,
leyek kiri, kaki kiri
maju sindhet kiri sam-
pir sampur (1/2 kenong-
an = sampai kenong ke-
dua).



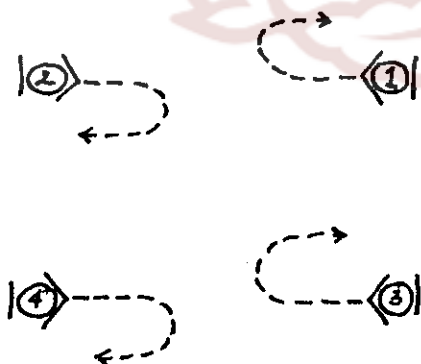
4. Leyek kanan, debeg kiri
mundur ukel kanan trap
puser. Ogek lambung
maju kanan sindhet
kiri.



5. Melayang hadap ke dalam, sindhet kanan (1/2 kenong)
6. Menthang kiri ngembat kengser ke kanan, nglayang hadap pojok kiri depan, sindhet kanan (sampai 11 *gatra* sebelum kenong ketiga).
7. Laras sawit kiri, leyek kanan kipat srisig, srisig kembali gawang masing-masing, berhadap hadapan (sampai gong).
8. Menthang kanan miwir sampur, leyek kiri, kipat sampur kanan nglerek kiri debeg gejug kiri napak (sampai kenong kesatu).



Inggah Kinanthi





9. Menthang kiri, leyek kanan, panggél sampir sampur (sampai kenong kedua).



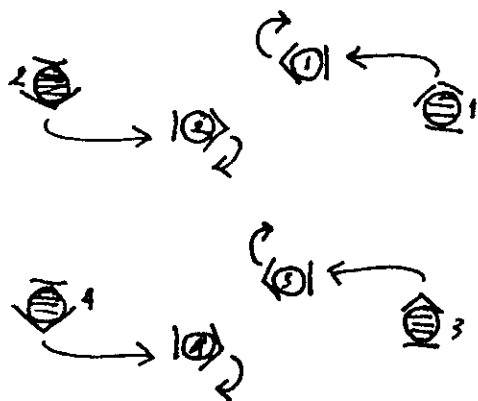
10. Srisig maju mbalik sampai berhadapan kembali.



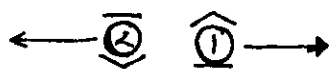
- Srisig maju kebyok kanan panggél gejug (sampai kenong ketiga).



11. Srisig mundur

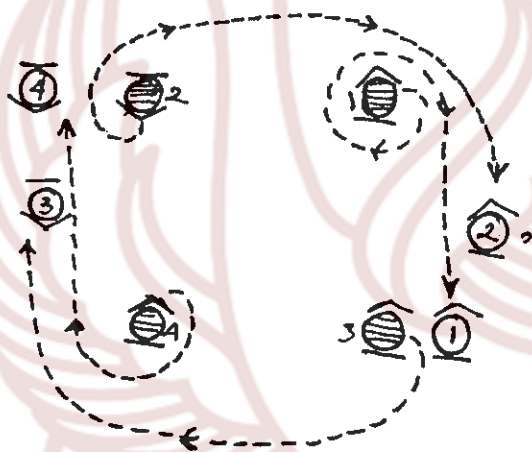


- Sampir sampur kanan ngembat, hadap kiri srisig maju, glebag kanan sindhet kiri (sampai gong).

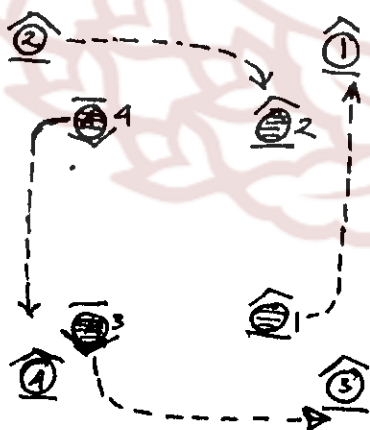


12. Sekar suwun kanan,
debeg kanan, debeg kiri
ukel karna kanan (satu
kenongan).

13. Lincak gagak, gejug
kanan mubeng.



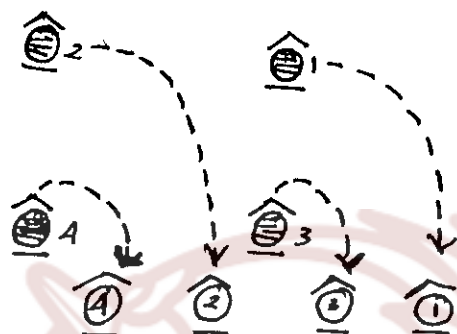
- Srisig mundur, sindhet
kiri (kenong kedua).



14. Panahan, kipat srisig
kiri, srisig kembali
gawang sindhet kiri
(gong).

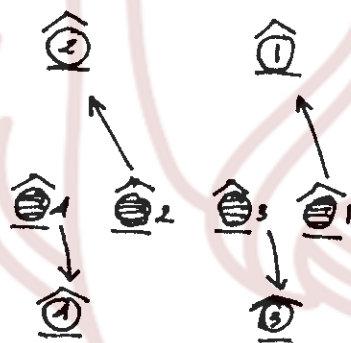
Pathetan

Maju kiri, jengkeng.

Ladrang Mijil

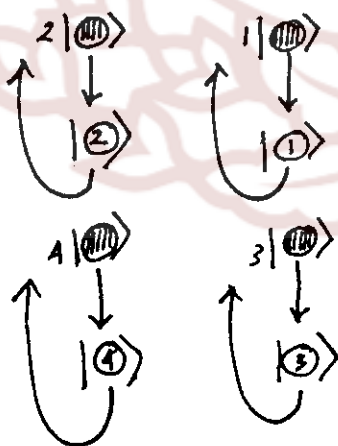
15. Sembah (tiga kenongan).

Berdiri srisig jadi
jejer wayang sindhet
kiri sampai gong.

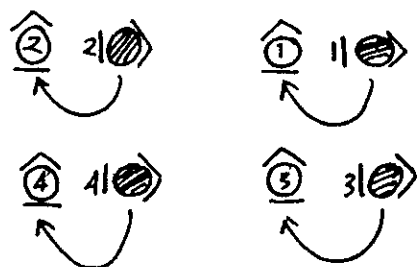


16. Lembehan utuh (satu
gongan).

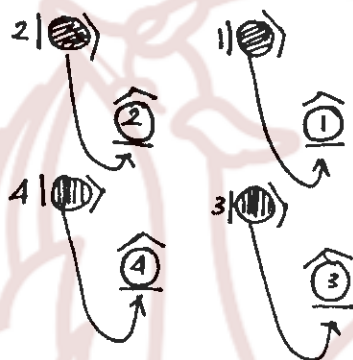
17. Engkyek, srisig kembali
gawang (gong).



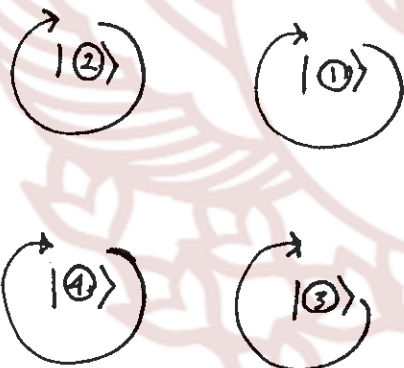
18. Kengser ke kanan,
nampa, ukel adumanis
mubeng seblak kanan
(gong).



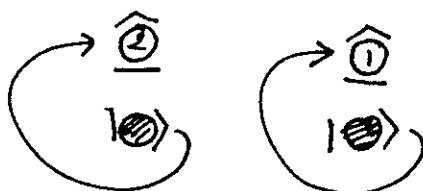
19. Sekar suwun kanan,
kipat srisig, srisig
mojok kiri depan
(gong).



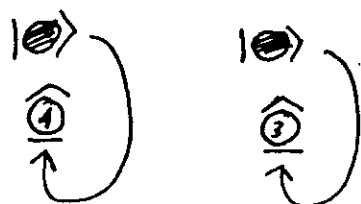
20. Kengser ke kanan,
glebag kiri.



21. Ngelayang tangan malang-
kerik kedua (gong).



22. Sekar suwun kiri,
srisig kembali gawang
(gong).



②

①

23. Pendhapan (gong).

④

③

Ladrang Singa-singa

Urut kacang (baris)



①
②
③
④

Jalan masuk.



LAMPIRAN II

DESKRIPSI KARAWITAN TARI SRIMPI LUDIRAMADU PADAT

Pathetan, lr. pl. pt. barang

7 7 7 7 7 7 7 7 765 67

Ka-ro-rèh-an kang a- ge-lung ma - yang

5.67 5653, 2.3.2

me - kar, 0 ...

7 7 , 72 76 7 2.7.65

Eng-gih, mi - ré mèn-tar

67 7 7 7 765 6.7 5.65 3.2

to- ya Kres-na ing la- ut - an

5.6 6 6 6 67 7.65 3.567 5.653.2

li -ring-i -ra a - ne - lah - i

Umpak rebab: (56 23 .56 232)

7 7 , 72 76 7 2.765.3

Eng-gih, pa-trem sa-wung

3 3 3 3 3 3 356 6 , 7.65.32.327

ga-lu-ga pa-ma-tut ra -ga, 0 ...

Umpak rebab: (7 7 2.76 . 5 3)

2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 72 7 , 2.327.65
 pi-ra ji-né ru-sak-é se-si-nom-i -ra, 0 ...

(Martopangrawit 1979/80:10—11)

Ludiramadu, gendhing kt. 4 kr. inggah

Buka: Adangiyah 6 .3.3 .567 .3.2 .7.(6)
 ..65 7653 ..36 3567 2.7. 3276 33.5 6756)
 ..65 7653 ..36 3567 2.7. 3276 33.5 6532)
 55.. 55.. 55.. 6356 ..35 6732 7232 .756)
 6656 3567 6535 66.7 6532 76.7 237(2)
 ..23 2756 6656 3567 6532 76.7 2372)
 ..23 2756 ..67 2372 3723 2767 6567)
 77.. 77.. 2672 .765 5565 3567)
 .3.2 .765 7656 5323 272. 2765 3567 327(6)

Sindhenan Srimpi *Ludiramadu*, gendhing kt. 4 kr. mingg.
Kinanthi, kt. 4 kr. suwuk - buka celuk dhawah Ladrang
Mijil Ludira, lr. pl. pt. barang.

. 7 . 6 . 7 . 6
 6 6

An-dhé
 An-dhé

. 2 . 7 . 3 . 2)
 . 7 5 6 7 23 67 5 65 3 2

Mi-deringrat a- nge- la - ngut
 Sa-yekti ka - la-mun su - wung

.	3	.	7	.	2	.	6	
.	2	2	32	7	23	3	2	32 7 6
	Le-la-na nja				- jah na		- ga-ri	
	Tangèh mirib				- a kang		warni	
.	2	.	7	.	3	.	2)	
.	7	5	6	7	23	67	5	65 3 2
	Mubeng te-pi				-ning sa		- mo-dra	
	Lan si-ra pe				- pu-ja		-ningwang	
.	3	.	7	.	2	.	6	
.	2	2	32	7	23	3	2	32 7 6 .5
	Sumengka ang				- graning		wu-kir	
	Ma-na-wa dha				- saring		bu-mi	
.	3	.	5	.	2	.	7)	
3	56	7	76	5	65	3	2	7 2 32 7
	A- ne-la-sak				wa-na		wa - sa	
	Miwah lu-hur				-ing a		- ka - sa	
.	2	.	7	.	2	.	3	
73	2	.	32	7	7	23	.5	5 .3 5 6
	A- ne - la-sak				wa-na		wa - sa	
	Mi-wah lu-hur				- ing a		- ka - sa	
.	7	.	2	.	7	.	(6)	
56	7	3	3	3	2	72	7	.2 32 7 6
	Tu-murun ing				ju-rang		trebis.	
	Tuwin jroning				ja-la		- ni-dhi.	

Barang Jugag, pathetan lr. pl. pt. barang

Mijil Ludira, ladrang lr. pl. pt. barang

Buka celuk:

				3	5	6	7
				Was-	tra	nga-	ngrang
7	7	<u>7 2</u>	<u>7</u>	<u>. 6</u>	<u>6</u>	<u>7 2</u>	<u>(2)</u>
te-	beng-	ing	pa	-	ta	-	ni
.	.	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6)</u>
.	.	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>. 2</u>	<u>7 6</u>	<u>7 23</u>	<u>6 .5</u>
						Pang-	ga -
3	3	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2)</u>
<u>3</u>	.	<u>3 56</u>	<u>6</u>	<u>. 67</u>	<u>5</u>	<u>6 53</u>	<u>7 2</u>
		gas -	ing		ba	-	tos
.	.	.	.	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2)</u>
.	.	.	.	.	.	.	.
5	5	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>(6)</u>
.	.	<u>5 6</u>	<u>5</u>	<u>65 3</u>	.	<u>3 57</u>	<u>6</u>
		At -	ma			dwi-	ja
.	.	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>.)</u>
.	.	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>. 23</u>	<u>6 .5</u>	<u>3</u>	.
3	3	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2)</u>
3	3	<u>3 2</u>	<u>3</u>	<u>. 2</u>	<u>2</u>	<u>7. 23</u>	<u>2</u>
Sem -	pa -	ni	was	-	ta	-	né

. . . . 2 2 3 2)

.

7 7 2 3 2 2 3 (2)

. . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

Gung ka - ran - ta

. . 2 3 2 7 6 7)

. . 2 3 . 2 . 32 7

ing si -

2 7 2 3 2 2 3 2)

2 7 . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

yang myang ra - tri

3 2 7 6 5 6 7 6)

. . 3 2 7 6

5 5 6 5 3 3 5 (6)

5 5 5 6 5 65 3 . 3 57 6

ing - kang sar- pa lang- king

. . 6 7 6 5 3 .)

. . 6 7 . 23 6 .5 3 .

3 3 5 6 3 5 3 2)

3 3 3 56 6 . 7 5 6 53 2

Mung si - ra ri - ning - sun

.	.	.	.	2	2	3	2)
.	.	.	.	.	.	.	.
3	3	.	5	6	7	6	(7)
.	.	3	<u>6 7</u>	.	<u>7</u>	<u>6 7</u>	<u>7</u>
Pu - tra				rén - dra			
.	.	.	.	2	7	6	7)
.	.	.	.	2	7	<u>6</u>	<u>7 2</u>
2	7	6	7	6	6	7	2)
7	7	<u>7 2</u>	<u>7</u>	<u>6</u>	.	<u>6 72</u>	<u>2</u>
pa - rab - é				pa - wès - tri			
.	.	2	3	2	6	7	6)
.	.	2	3	<u>2</u>	<u>7 6</u>	<u>7 23</u>	<u>6 .5</u>
Pa - ran							
3	3	5	6	3	5	3	(2)
3	.	<u>3 56</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6 53</u>	<u>7 2</u>
we - kas				- ing ndon			
.	.	.	.	2	2	3	2)
.	.	.	.	.	.	.	.
5	5	6	5	3	3	5	6)
.	.	<u>5 6</u>	<u>5</u>	<u>65 3</u>	.	<u>3 57</u>	<u>6</u>
Kang toh				pi - ta			

. . 6 7 6 5 3 .)

. . 6 7 . 23 6 . 5 3

3 3 2 3 2 2 3 (2)

3 3 3 2 3 . 2 2 7 23 2

Su - mram- bah ang - ga - né

. . . . 2 2 3 2)

.

7 7 2 3 2 2 3 2)

. . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

La - gya a - na

. . 2 3 2 7 6 7)

. . 2 3 . 2 . 32 7

Pa - nu -

2 7 2 3 2 2 3 (2)

2 7 . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

ju - ning a - ti

3 2 7 6 5 6 7 6)

. . 3 2 7 6

5 5 6 5 3 3 5 6)

5 5 5 6 5 65 3 . 3 57 6

Ron le - sah ing si - ti

. . 6 7 6 5 3 .) *)
 . . 6 7 . 23 6 .5 3

Suwuk: *)

3 3 2 7 2 2 3 (2)
 3 3 3 2 7 2 3 3 . 2 2
 E - wuh mar- ga - ni - pun.

(Martopangrawit 1975:61- -64)

Singa-singa, ladrang lr. pl. pt. barang

Buka:

7
 . 7 6 7 2 3 2 7 6 7 6 5 3 5 6(?)
 [| . 7 6 7 2 3 2 7) . 7 6 7 2 3 2 7)
 . 6 6 7 2 3 2 7) 6 7 6 5 3 5 6(?)
 . 7 7 7 6 5 3 2) . 2 3 5 6 5 3 2)
 . 2 3 5 6 5 3 2) 4 3 2 7 3 5 3(2)
 . . 2 3 4 3 2 3) . 3 2 . 2 3 2 7)
 . 7 6 7 2 3 2 7) 6 7 6 5 3 5 6(?)] |

(Martopangrawit 1975)

LAMPIRAN III

DESKRIPSI KARAWITAN TARI SRIMPI LUDIRAMADU UTUH

Ludiramadu, gendhing kt. 4 kr. ming. Kinanthi, kt. 4

lr. pl. pt. barang

Buka: 3 .27276 ...3 .27276 .3.3 .567 .3.2 .7.(6)

..65 7653 ..36 3567 2.7. 3276 33.5 6756)

..65 7653 ..36 3567 2.7. 3276 33.5 6532)

55.. 55.. 55.. 6356 ..35 6732 7232 .756)

.... 6656 3567 6535 66.7 6532 76.7 237(2)

..23 2756 6656 3567 6532 76.7 2372)

..23 2756 ..67 2372 3723 2767 6567)

.... 77.. 77.. 2672 .765 5565 3567)

.3.2 .765 7656 5323 272. 2765 3567 327(6)

Sindhenan Srimpi *Ludiramadu, gendhing kt. 4 kr. mingg. Kinanthi, kt. 4 kr. suwuk - buka celuk dhawah Ladrang Mijil Ludira, lr. pl. pt. barang.*

1	7	.	6	.	7	.	6
	.	.	.	.	.	.	6 6

An-dhé

.	2	.	7	.	3	.	2)
.	7	5	6	7	23 67 5	65 3	2

Mi-deringrat

a- nge- la - ngut

.	3	.	7	.	2	.	6			
.	2	2	32	7	23	3	2	32	7	6

Le-la-na nja - jah na - ga-ri

.	2	.	7	.	3	.	2)			
.	7	5	6	7	23	67	5	65	3	2

Mubeng te-pi -ning sa - mo-dra

.	3	.	7	.	2	.	6				
.	2	2	32	7	23	3	2	32	7	6	.5

Sumengka ang - graning wu-kir

.	3	.	5	.	2	.	7)					
3	.	56	7	76	5	65	3	2	.7	2	32	7

A- ne-la-sak wa-na wa - sa

.	2	.	7	.	2	.	3						
.	73	2	.	32	7	.	7	23	.5	5	.3	5	6

A- ne - la-sak wa-na wa - sa

.	7	.	2	.	7	.	(6)						
.	56	7	3	3	3	2	.	72	7	.2	32	7	6

Tu-murun ing ju-rang trebis.

Cakepan yang lain:

- 2) Sayekti kalamun suwung,
tangèh miriba kang warni,
lan sira pepujaningwang,
manawa dhasaring bumi,
miwah luhuring akasa,
miwah luhuring akasa,
tuwin jroning jalanidhi.

- 3) Iku ta sapa kang weruh,
nanging kiraning tyas mami,
sanadyan ing tri bawana,
ana ingkang madha warni,
maksih sumèh semunira,
maksih sumèh semunira,
lurus larasé respati.
- 4) Myang dedeg pangadegipun,
sedheng sèdheté mantesi,
sembada 'genging sarira,
leléwane milangoni,
wiraga raga karana,
wiraga raga karana,
murwèng dyah yangyanging bumi.
- 5) Manis grapyak lukita 'rum,
dhèmes luwes merak ati,
susila tyasé ngumala,
solahé Nyudarawerti,
juwawut 'geng kang salaga,
juwawut 'geng kang salaga,
parikudu sun ngèngèri.
- 6) Kadereng kudu andarung,
kumedah dadiya abdi,
nira sang kalangkaning dyah,
kang mardu martamèng dasih,
asih mring kula wiyoga,
asih mring kula wiyoga,
yogané kang ngusadani.
- 7) Suda kalané lara kung,
kinungkunga ing pangèksi,
ingupakarèng widada,
widagdaa ing pangremih,
reseping tyas manuhara,
reseping tyas manuhara,
larasing rèh kang jinemrik. (Suwuk)
- 8) Baskara wijiling talun,
janma pinrayitnèng wèsthi,
sirna tyasé kasujanan,
ananing jati ngemasi,
gung rimang brangta mangarang,
gung rimang brangta mangarang,
rangu-rangu angranuhi.
- 9) Sayakanira Hyang Wisnu,
sasana giyota wilis,
gung kacakra polahira,
mangimur-imur ngrerèpi,

wé wijiling ngantariksa,
wé wijiling ngantariksa,
pama édan andaleming.

- 10) Sang Wresni Késawa Prabu,
bremara kang tolèng siti,
setyanana 'tur kawula,
paran pamenduling rukmi.
Ngéndraloka Janaloka,
Ngéndraloka Janaloka,
satata ulun sumiwi.
- 11) Sastra pangandheging kidung,
sudarma Basudéwa 'Ji,
ngèstu pada mring kusuma,
manjalmaa 'ping sakethi,
pusara pangrakit gangsa,
pusara pangrakit gangsa,
tumuntur tan nedya kèri.
- 12) Upama sira masingsun,
manuksma mring taru resmi,
ingsun manuksma mring sekar,
gadhung rumambat ing uwit,
lumalat mulat pradapa,
lumalat mulat pradapa,
tumuli kanthil-kumanthil.
- 13) Yèn sira nuksma 'riningusun,
marang ingkang sarwa sari,
ingsun kang dadya sadpada,
rumarah mara mangungsir,
ngingsep maduning kuduma,
ngingsep maduning kuduma,
sami tyasé liniron 'sih.

Mijil Ludira, ladrang lr. pl. pt. barang

Buka celuk:

3 5 6 7

Was- tra nga- ngrang

7	7	<u>7 2</u>	7	<u>6</u>	6	<u>7 2</u>	(2)
te-	beng-	ing	pa	-	ta	-	ni

.	.	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6)</u>
.	.	2	3	. 2	7 6	7 23	6 .5

Pang- ga -

3	3	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2)</u>
<u>3</u>	.	3 56	6	. 67	5	6 53	7 2

gas - ing ba - tos

.	.	.	.	2	2	3	2)
---	---	---	---	---	---	---	----

.	.	.	.	.	.	.	.
---	---	---	---	---	---	---	---

5	5	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>(6)</u>
---	---	----------	----------	----------	----------	----------	------------

.	.	<u>5 6</u>	<u>5</u>	<u>65 3</u>	.	<u>3 57</u>	<u>6</u>
---	---	------------	----------	-------------	---	-------------	----------

At - ma dwi- ja

.	.	6	7	6	5	3	.)
---	---	---	---	---	---	---	----

.	.	6	7	. 23	6 .5	3	.
---	---	---	---	------	------	---	---

3	3	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2)</u>
---	---	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

3	3	<u>3 2</u>	<u>3</u>	. 2	2	<u>7 . 23</u>	<u>2</u>
---	---	------------	----------	-----	---	---------------	----------

Sem - pa - ni was - ta - né

.	.	.	.	2	2	3	2)
---	---	---	---	---	---	---	----

.	.	.	.	.	.	.	.
---	---	---	---	---	---	---	---

7	7	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>(2)</u>
---	---	----------	----------	----------	----------	----------	------------

.	.	<u>7 23</u>	<u>3</u>	. 2	2	<u>7 23</u>	<u>2</u>
---	---	-------------	----------	-----	---	-------------	----------

Gung ka - ran - ta

.	.	2	3	2	7	6	7)
.	.	2	3	.	2	32	7

ing si -

2	7	2	3	2	2	3	2)
2	7	.	7	23	3	.	2

yang myang ra - tri

3	2	7	6	5	6	7	6)
.	.	3	2	7	6	.	.

5	5	6	5	3	3	5	(6)
5	5	5	6	5	65	3	.

ing - kang sar- pa lang- king

.	.	6	7	6	5	3	.)
.	.	6	7	.	23	6	5

3	3	5	6	3	5	3	2)
3	3	3	56	6	.	7	5

Mung si - ra ri - ning - sun

.	.	.	.	2	2	3	2)
.	.	.	.	.	.	.	.

3	3	.	5	6	7	6	(7)
.	.	3	6	7	.	7	6

Pu - tra rén - dra

.	.	.	.	2	7	6	7)
.	.	.	.	2	7	6	7 2
2	7	6	7	6	6	7	2)
7	7	7 2	7	6	.	6	72 2
pa - rab - é				pa	-	wès	- tri
.	.	2	3	2	6	7	6)
.	.	2	3	2	7 6	7	23 6 .5
Pa - ran							
3	3	5	6	3	5	3	(2)
3	.	3 56	6	7	5	6 53	7 2
we - kas				-	ing	ndon	
.	.	.	.	2	2	3	2)
.	.	.	.	.	.	.	.
5	5	6	5	3	3	5	6)
.	.	5 6	5	65 3	.	3 57	6
Kang toh				pi - ta			
.	.	6	7	6	5	3	.)
.	.	6	7	23 6	5 3		
3	3	2	3	2	2	3	(2)
3	3	3 2	3	2	2	7. 23	2
Su - mram- bah				ang	-	ga	- né

. . . . 2 2 3 2)

.

7 7 2 3 2 2 3 2)

. . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

La - gya a - na

. . 2 3 2 7 6 7)

. . 2 3 . 2 . 32 7

Pa - nu -

2 7 2 3 2 2 3 (2)

2 7 . 7 23 3 . 2 2 7 23 2

ju - ning a - ti

3 2 7 6 5 6 7 6)

. . 3 2 7 6

5 5 6 5 3 3 5 6)

5 5 5 6 5 65 3 . 3 57 6

Ron le - sah ing si - ti

. . 6 7 6 5 3 .) *)

. . 6 7 . 23 6 .5 3

3 3 2 7 2 2 3 (2)

3 3 3 2 7 2 3 3 . 2 2

E - wuh mar- ga - ni - pun.

. . . . 2 2 3 2)

7 7 2 3 2 2 3 2)

3 2 7 6 5 6 7 6)

3 3 . 5 6 7 6 (7)

. . 3 6 7 . 7 6 7 7

Wa - é - la - di.

Suwuk: *)

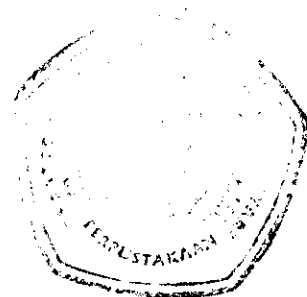
3 3 2 7 3 5 3 (2)

3 3 3 2 7 2 3 3 . 2 2

So - kur gus- ti - ning - sun.

Cakepan selanjutnya:

- 3) Waéladi tanayèng Kadhiri,
kirané tyasingong,
yaksa Prabu Gorawangsa kadangé,
datan mantra yèn sira nimbangi,
janma gung kajodhi,
'wit asor kalangkung.
- 4) Tawing wastra ron kamal kang kuning,
nadyan sang lir sinom,
kukila 'gung sabawèng ratriné,
datan sudi anganggep kekasih,
andel Ngalengka 'ji,
meksa raganingsun.
- 5) Pasir kresna ngujuwala kaèksi,
lila trusing batos,
gothok alit kawistara lèngé,
mung karyanèng panongsong pakathik,
roning tangkil kawis,
sokur gustiningsun.



LAMPIRAN IV

FREKUENSI PERGELARAN TARI SRIMPI GARAP PADAT

STSI SURAKARTA TAHUN 1990—1993

No	NAMA TARI SRIMPI	JENIS PERGELARAN				JUMLAH
		UJIAN	APRE- SIASI	UP.PER- KAWINAN	PENYAMB. TAMU	
1.	Ludiramadu	10	2	3	2	17
2.	Sangupati	7	-	-	-	7
3.	Gandakusuma	4	-	1	2	7
4.	Anglirmendhung	-	-	-	-	-
5.	Lobong	-	-	-	-	-
6.	Tamenggita	-	-	-	-	-
7.	Gambirsawit	-	-	-	-	-
8.	Dhempel	-	-	-	-	-
9.	Sukarsih	-	-	-	-	-

Tabel 7.

DAFTAR ISTILAH

abdi dalem: hamba raja, pegawai istana.

adeq: sikap dan bentuk tubuh .

alok: suara orang (biasanya pria) dengan nada bebas tetapi sudah tertentu penempatannya yang dimasukkan dalam lagu/gendhing.

alus angrawit: halus dan rumit.

andenaya: bentuk pengolahan ekspresi wajah.

berag: menarik perhatian, kenes.

bingar: semarak.

bokor mengkurep: nama bentuk sanggul.

borokan: hiasan kepala yang terbuat dari bunga melati dan dikenakan di samping cundhuk jungkat.

buntal: perhiasan yang terbuat dari rangkaian daun dan bunga yang dikenakan pada bagian pinggang.

canthik: kepala perahu atau ujung perahu.

celak: pensil alis.

centhung: perhiasan yang terbuat dari logam yang dikenakan pada bagian kepala.

cremedan: berbicara mengenai sesuatu yang bersifat cabul, terutama sekali mengenai hubungan seks.

cundhuk mentul: perhiasan dari logam yang dikenakan pada sanggul bagian atas.

gadhuhan: tanah yang discwakan.

gamblang: jelas.

ganil: salah satu bentuk gerakan kepala pada tari putri gaya Surakarta.

garudha mungkur: perhiasan yang dikenakan pada kepala bagian belakang.

gecul: lucu.

giwang: perhiasan yang dikenakan pada bagian telinga.

imbal: diulang-ulang.

inggah: bentuk lagu lanjutan setelah *gendhing merong* yang memiliki watak lincah.

kadipaten: wilayah kabupaten atau wilayah raja bawahan.

keplok: bertepuk tangan.

kerawitan: kehalusan atau kerumitan.

luruh: halus atau lembut.

manembah: menyembah.

mlurut: memegang sampur dengan cara merentang sampur dari pangkal sampai ujung.

mucang kesisan/kanginan: pohon pinang ditiup angin.

mungguh: sesuai.

mungkus: membungkus.

nanggal sepisan: tanggal pertama atau tanggal satu; bentuk alis yang menyerupai bulan sabit.

nayakapraja: pegawai keraton.

ngglece: lucu menggoda atau mengejek.

nglangak: mendongak ke atas.

niyaga: penabuh gamelan.

paes: rias wajah.

pasemon: ekspresi wajah atau roman muka.

penetep: perhiasan dari logam yang dikenakan pada bagian sanggul.

petung dinten: perhitungan hari.

pinandhita: pendeta yang utama.

pocapan: teks cerita atau prolog.

pradikan: daerah bebas pajak.

prenjakan: gerakan tari yang meniru sikap gerak burung prenjak.

rakit: bentuk, pasangan atau sepasang.

Rajamala: tokoh pewayangan dalam lakon Wirathaparwa yang berkarakter raksasa.

saguh: sanggup.

samparan: salah satu bentuk cara berkain yang bagian ujung kain terurai panjang.

senggakan: suara/vokal dalam garap gendhing karawitan yang berfungsi sebagai variasi vokal.

sengguh: penafsiran.

semu: samar.

seseg: sesak.

silih asih: perpaduan sikap tangan *ngrayung* dengan *ngithing*.

singgetan: saat berhenti.

sipat bau: sejajar dengan bahu atau segaris dengan bahu.

slepe: perlengkapan busana yang dikenakan pada bagian pinggang.

sumping: perlengkapan busana yang dikenakan pada bagian telinga.

tatap: salah satu bentuk gerak kepala.

tambak baya: sikap *tanjak* yang biasa digunakan pada tari putri/*alus* gaya Surakarta.

tambak sampur: sikap *tanjak* yang biasa digunakan pada tari putri gaya Surakarta.

trapsila: sikap duduk bersila.

ulat: roman wajah/muka.

urut kacang: bentuk komposisi garap ruang yang terdapat dalam tari *srimpi* atau *bedhaya*.

wanda: betuk wajah atau roman muka dengan ekspresi karakter tertentu yang terdapat pada wayang.

wedana kalang: pegawai istana yang bertugas pada bagian pertukangan atau kriya.

wiraswara: kelompok vokal pria pada karawitan Jawa.



BIOGRAFI

Biodata

Nama : SRI PUJIANI
Nomor Induk Mahasiswa: 8713022
Tempat/tanggal lahir : Pati, 3 Desember 1966
Alamat : Ds. Agung Mulya RT. 05, RW. 01
Juwana, Pati.

Riwayat Pendidikan

1. SD Geneng Wetan Juwana, lulus tahun 1980
2. SMP Negeri Juwana, lulus tahun 1984
3. SPG Negeri Rembang, lulus tahun 1987
4. STSI Surakarta, Jurusan Tari, sampai sekarang.

